

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Sosialisasi Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan melalui metode pengambilan sampel *accidental sampling* pada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kelurahan Jatikramat. Maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pengujian estimasi pada PLS Path Model dengan menggunakan pendekatan data primer yang diolah dengan menggunakan Smart PLS 4.

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Ditunjukkan melalui tingkat pengetahuan perpajakan wajib pajak baik, akan tetapi tidak mempengaruhi tingkat kepatuhan perpajakannya. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata responden setuju atas pernyataan bahwa mereka mengetahui peraturan perpajakan, fungsi membayar, tarif dan sanksi pajak sehubungan dengan pajak bumi dan bangunan, cara mendaftar sebagai wajib pajak, serta mengetahui tata cara membayar pajak bumi dan bangunan. wajib pajak tidak taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Akan tetapi rata-rata responden yang diteliti bekerja sebagai pegawai BUMN dan Swasta sudah ada tim atau bagian khusus untuk potput. Sehingga mereka tidak perlu

melakukan pemahaman tarif pajak dan ada di golongan keberapa karena sudah di potong dari kantor. Dan mungkin sering kali terlambat dalam membayar dan melapor. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan juga turut serta mempengaruhi dalam kepatuhan wajib pajak sehingga wajib pajak menjadi tidak patuh.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurkholik & Zahroh, 2020), (Mulyana et al., 2019), (Yogi Ardiansyah & Irawan, 2022), (Ermawati, 2018), dan (Wardani & Rumiyaatun, 2017) yang menjelaskan bahwa Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Diketahui jika penerapan Sanksi Pajak semakin meningkat dan tegas maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak akan semakin meningkat. Semakin berat sanksi pajak yang dikenakan bagi wajib pajak yang melanggar peraturan maka wajib pajak semakin takut untuk melanggar sehingga akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herlyastuti, 2018), (Safitri et al., 2020), (Hirawan & Widyasari, 2021), (Ratri, 2019), dan (Siswanto et al., 2022) yang menjelaskan bahwa Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Dilihat dari penyuluhan pajak memegang

peran penting dalam keberhasilan sosialisasi pajak kepada seluruh wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya. Penggunaan media juga diharapkan dapat menarik perhatian masyarakat terhadap kepatuhan dan membawa pengaruh baik tentang pentingnya pajak bagi negara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Yushita, 2020), (Arrasi, 2022), (Kemalaningrum & Octaviani, 2020), (Hasna & Halimatusadiah, 2022), dan (Widiastuti & Wijaya, 2023) yang menyatakan bahwa Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang terbatas hanya 100 orang karena menggunakan rumus lemeshow yang kurang relevan untuk teknik penentuan sampel dalam penelitian ini, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya di Kelurahan Jatikramat.
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan

pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesioner.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut :

1. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
3. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.